

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERITA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
UPTD SPF SDN 61 KAMPUNG BARU**



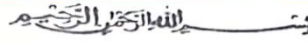
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Wilda Handayani
NIM 105401123620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JUNI 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Wilda Handayani** NIM **105401123620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum`at, 09 Agustus 2024**.

Makassar, 04 Safar 1446 H
 09 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Prof. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. | (.....) |
| | 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN 61
Kampung Baru

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Wilda Handayani**
NIM : 105401123620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk ditujikan.

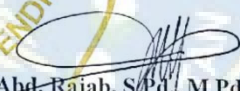
Makassar, 09 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M. Hum


Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1448913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Handayani
Nim : 105401123620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Wilda Handayani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilda Handayani
Nim : 105401123620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Wilda Handayani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

One Life One Chance

“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu”.

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Sesungguhnya apapun yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu tidak mampu menolaknya”

(QS. Al-An'am: 134)



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, suamiku, saudaraku, keluargaku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Wilda Handayani. 2024. *Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru*. SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, M. Hum. dan Pembimbing II Abdul Rajab, S.Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru. Subjek dalam penelitian ini adalah 19 siswa UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru yang terdiri dari tiga siswa yang berkemampuan tinggi, tiga siswa yang berkemampuan sedang, dan tiga siswa berkemampuan rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan dilanjutkan wawancara secara individual untuk memperoleh data yang valid. Hasil analisis test kesulitan menulis cerita kepada peserta didik menunjukkan nilai rata-rata peserta didik 67,63. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih cukup rendah. Dari 3 pertanyaan yang ada peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan struktur dan memilih kata. Berdasarkan hasil wawancara kepada 9 orang peserta didik tersebut diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek tinggi yaitu peserta didik sulit dalam menentukan judul, menyambung kata agar menjadi sebuah kalimat yang utuh. Kesulitan yang dialami oleh subjek sedang yaitu kesulitan merangkai kalimat yang bagus dan menarik dalam menentukan isi ceritanya dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka dalam menulis. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh subjek rendah yaitu mereka tidak tertarik dalam menulis sebuah cerita sehingga sulit untuk menulis, kesulitan dalam menentukan kata apa yang ingin digunakan, dan tidak memiliki minat dalam menulis teks yang panjang sehingga dia lebih memilih untuk tidak mengerjakannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong cukup rendah.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yakni ayahanda terkasih Kaharuddin dan ibunda tersayang Asnariah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada suami tercinta Zain Al-Haq dan Anakku yang masih ada didalam rahimku yang setia menemani dalam mengerjakan tugas akhir ini serta seluruh keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi.

Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M. Hum dan Abd. Rajab,

S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahannya dalam pembuatan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr, H. Ambo Asse , M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru dan ibu Hj. Sriwahyuni, S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih pula kepada Nurmila Auliya, S. Pd. yang selalu siap meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu segala urusan berkas penulis, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang setimpal atas kebaikannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat seperjuanganku Nurhidayani, Selpiani Syam, dan Azwa Alif Alisa yang selalu menemaniku dalam suka dan duka. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman PGSD Kelas I serta seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, 20 Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	24
G. Prosedur Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Instrumen Penelitian	21
4.1 Hasil Tes Penelitian	26
4.2 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	27
4.3 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	28
4.4 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	29
4.5 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	29
4.6 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	30
4.7 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	31
4.8 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	31
4.9 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	32
4. 10 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	33
4.11 Subjek Penelitian Terpilih	33
4.12 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	34
4.13 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	35
4.14 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	35
4. 14 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Sedang	36
4.15 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Sedang	36

4.16 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Sedang	37
4.17 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Rendah	38
4.18 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Rendah	38
4.19 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Rendah	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tes Kemampuan Menulis Cerita	51
2. Pedoman Wawancara	52
3. Kriteria Penilaian	53
4. Modul Ajar	54
5. Lembar Jawaban Subjek	65
6. Dokumentasi	74
7. Persuratan	75
8. SK Bebas Plagiasi	79
9. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia). Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional kurikulum dibuat sebagai pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik No. 32 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Upaya peningkatan mutu 1 variable $1n$ menurut kinerja keras berbagai pihak, mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, perlu dipersiapkan sejak dini. Salah satu permasalahan Pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu Pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan, peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana lainnya, serta peningkatan manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indicator mutu Pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai.

Pendidikan di Indonesia masih sangat jauh dari tujuan Pendidikan nasional dimana masih banyak ditemukan kekurangan. Berdasarkan hasil

survei PISA pada tahun 2018 menunjukkan hasil belajar peserta didik di Indonesia berada di peringkat 74 dan 79 negara yang ikut berpartisipasi. Hal ini menunjukkan kualitas Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan menyelesaikan masalah Pendidikan di Indonesia serta menjawab tuntutan keterampilan abad 21 di era industry 4.0 penerapan kurikulum 2013 dipandang sebagai solusi yang tepat.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penigasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap sastra indoensia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, dan global. Bahasa itu penting dalam kehidupan. Dengan bahasa, pula kita dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dunia dan lingkungan sekitar kita. Bahasa bukanlah suatu bakat dimiliki oleh sebageian orang saja, tetapi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa.

Anak-anak telah belajar bahasa dan menguasai bahasa lisan dengan baik jauh sebelum mereka sekolah. Sering kita jumpai anak yang pandai bercerita dengan susunan kalimat yang benarmsehingga orang yang mendengarkannya dapat memahami jalan cerita tersebut, ternyata anak

tersebut belum bersekolah. Dalam hal ini, anak-anak tidak mempunyai kesulitan dalam belajar bahasa nonformal dirumah. (Tarigan 2018)

Namun ketika anak mulai sekolah dan mendapatkan pelajaran bahasa, keadaan menjadi terbalik. Bahasa yang semula merupakan hal yang mudah dan mengasyikkan berubah menjadi pelajaran terbalik. Dari pernyataan di atas kiranya dapat dilakukan jalan keluarnya, yaitu dengan cara mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik misalnya. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik hendaknya harus segera diatasi karena akan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, bila peserta didik mengalami kesulitan belajar pada salah satu materi atau pokok bahasan, sangat besar kemungkinan peserta didik akan mengalami kesulitan saat mempelajari materi berikutnya. Selain itu, jika kesulitan yang dialami tidak segera ditangani, dikhawatirkan peserta didik akan terus mengalami kegagalan dalam belajar.

Kegagalan tersebut akan menimbulkan kekecewaan, malas belajar, rendah diri atau bahkan mungkin dapat mempengaruhi jiwanya. Kesulitan pada materi pelajaran merupakan kesulitan yang paling berpengaruh pada mutu hasil belajar. Ketidakmampuan peserta didik menguasai materi pelajaran merupakan masalah yang perlu dicari penyelesaiannya, sehingga program pembelajaran harus sesuai dengan standar kompetensi yang diterapkan. Permasalahan yang muncul adalah cara mengetahui dan mengelola informasi tentang kesulitan belajar peserta didik. Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang ingin dicapai. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan

dalam bentuk tulisan dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Menulis merupakan salah satu hal yang membuat peserta didik mengalami kesulitan.

Cerita termasuk jenis narasi yaitu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, nerangkaian tindak-tindak perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu. Menulis cerita merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai dari jenjang sekolah dasar. Peserta didik dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh peserta didik, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga peserta didik akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari Pendidikan sekolah dasar. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis cerita. Adapun uraian judul penelitian ini yaitu Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesulitan belajar adalah kondisi yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dan menghambat dalam menerima dan mneyerap pelajaran.
2. Peserta didik adalah individu yang mendapatkan pelayanan Pendidikan agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.
3. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan
4. Cerita adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa dan bagaimana peristiwa itu terjadi dan dapat berupa fakta yang benar terjadi ataupun berupa khayalan.
5. Menulis cerita adalah proses menuangkan ide atau gagasan tentang peristiwa yang berupa fakta ataupun khayalan dalam bentuk tulisan.

6. Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari di bangku Pendidikan.
7. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di bangku sekolah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat menambah pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan minat dan kreativitas peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis cerita.

b. Bagi guru

Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketetapan dan keefektifan pemanfaatan dan penggunaan media dalam rangka mencapai hasil maksimal.

c. Bagi peneliti

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang kesulitan peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kesulitan Belajar

Menurut Djaramah (2003), kesulitan belajar adalah suatu gagasan dalam satu atau lebih proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan oenggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problem belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motoric, hambatan karena tunagrahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.

Seperti yang diungkapkan Utami (2020:96-97) bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dimana proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan mestinya. Hambatan ini berasal dari dalam maupun diluar siswa. Kesulitan belajar adalah suatu masalah yang akan sering dihadapi oleh seorang guru dan merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mengatasi kesulitan

belajar siswa. Kesulitan belajar siswa merupakan keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasil pembelajaran kurang memuaskan atau kurang maksimal.

Umi Khoiriyah (2021) menyatakan bahwa kemampuan peserta didik sangatlah beragam yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya disebabkan oleh faktor kesulitan belajar. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam pengembangan yang dialami. Oleh karena itu, ketika seorang pendidik berhadapan dengan para peserta didiknya hendaknya dari sudut pandang yang positif dan selalu melihat adanya harapan bahwa para peserta didik dengan beragam latar belakang dan keunikannya akan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sudut pandang seperti inilah yang mendorong para peserta didik untuk bersikap optimis dan tidak pernah menyerah.

Menurut Mulyasa (2015:101) peserta didik dikatakan mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu materi dapat dilihat apabila peserta didik belum mencapai taraf kualifikasi atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini Mulyasa berpendapat bahwa peserta didik dikatakan berhasil apabila telah mencapai 75% dari materi yang dipelajari.

Habiburrahman (2016:17) juga berpendapat bahwa kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi peserta didik sekolah dasar adalah dalam menghadapi pembelajaran bahasa Indonesia, kesulitan dalam

memahami teks dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi bahasa Indonesia tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal dari peserta didik.

Jika kajian kesulitan belajar tersebut mencakup orang dewasa maka akan terjadi suatu perbedaan yang luas dan terjadi kesalahpahaman. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari neurologis yang secara efektif mengganggu perkembangan, integrasi, dan/atau kemampuan verbal dan/atau nonverbal. Kesulitan belajar khusus tampil sebagai suatu kondisi ketidakmampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki intelegensi rata-rata hingga superior yang memiliki sistem sensoris yang cukup, dan kesempatan untuk belajar yang cukup pula. Berbagai kondisi tersebut bervariasi dalam perwujudan dan derajatnya. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap harga diri, Pendidikan, sosialisasi, dan/atau aktivitas kehidupan sehari-hari. Dari definisi kesulitan belajar di atas, peneliti mengindikasikan bahwa kesulitan belajar yang dialami subjek yang diteliti, berwujud sebagai suatu kekurangan di bidang akademik dalam mata pelajaran yang spesifik yaitu kesulitan dalam menulis.

a. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan

munculnya kelainan perilaku (*misbehavioris*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering kabur dari sekolah.

1) Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri

- Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa;
- Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap;
- Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

2) Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam yaitu:

- Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga;
- Lingkungan perkampungan atau masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum*

area) dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.

- Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak lokasi sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas.

b. Macam-Macam Kesulitan Belajar

Secara umum kesulitan yang dihadapi siswa bermacam-macam, adapun kesulitan belajar menurut Djaramah (2016:19) dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

1) Dilihat dari segi kesulitan belajar

- Ada yang berat
- Ada yang ringan

2) Dilihat dari mata pelajaran yang dipelajari

- Ada yang sebagian mata pelajaran
- Ada yang sifatnya sementara

3) Dilihat dari segi kesulitannya

- Ada yang sifatnya menetap
- Ada yang sifatnya sementara

4) Dilihat dari segi faktor penyebabnya

- Ada yang karena faktor intelegensi
- Ada yang karena faktor non intelegensi

Simanjuntak (2014:68) mengatakan bahwa kesulitan belajar dilihat dari jenis kesulitan belajar ada yang berat dan ada

yang ringan. Setiap peserta didik mempunyai kader kesulitan tertentu, hal ini merupakan tugas guru sebagai pendidik dan pengajar untuk mencari solusi agar kesulitan siswa dalam belajar dapat diatasi. Bila kesulitan belajar siswa dilihat dari mata pelajaran yang dipelajarinya, maka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik. Kesulitan belajar dilihat dari sifat kesulitan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Ummu Khaer (2018:85) bahasa merupakan alat komunikasi social yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir. Bahasa erat hubungannya dengan budaya, mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola pikir suatu masyarakat artinya bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam berpikir dan kreativitas setiap individu.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan fungsinya. Menurut Atmazaki (2019:55) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar:

- Peserta didik memiliki kemampuan komunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- Memahami bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan
- Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai Khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Mahsun (2014:35) menyatakan dalam pembelajaran bahasa ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulative kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat diacapi melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/saintifik.

3. Keterampilan Berbahasa

Ummu Khaer (2018: 85) menyatakan bahwa Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Bahasa erat hubungannya dengan budaya mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola berpikir suatu masyarakat artinya bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas setiap individu. Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang bisa digunakan untuk berkomunikasi, yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

1) Keterampilan mendengarkan/menyimak

Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Yang dimaksud dengan keterampilan mendengar disini bukan berarti hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengarannya, melainkan sekaligus memahami maksudnya. Oleh karena itu, istilah mendengar/menyimak berbeda dengan istilah mendengarkan. Meskipun sama-sama menggunakan alat pendengaran, mendengarkan berbeda dengan mendengar. Pada kekuatan mendengar tidak mencakup unsur kesengajaan, konsentrasi atau bahkan pemahaman. Sementara pada kegiatan mendengarkan terdapat unsur-unsur kesengajaan, dilakukan dengan penuh perhatian dan konsentrasi untuk memperoleh pemahaman yang

memadai. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang kita sadari yang disebut dengan proses acquisition (pemerolehan), bukan melalui proses learning (pembelajaran). Oleh karena itu, kita pun tidak menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengar tersebut.

Berikut ini secara singkat disajikan deskripsi mengenai aspek-aspek yang terkait dalam upaya belajar memahami apa yang kita dengarkan dalam bahasa kedua. Ada dua jenis situasi dalam mendengarkan, yaitu situasi mendengarkan secara interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan percakapan ditelepon atau yang sejenis dengan itu. Dalam mendengarkan jenis ini kita secara melakukan aktivitas mendengarkan dan berbicara. Oleh karena itu, kita memiliki kesempatan untuk bertanya guna memperoleh penjelasan, meminta lawan bicara mengulang apa yang diucapkan olehnya, atau mungkin memintanya berbicara agak lebih lambat.

2) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara dikenal dengan tiga jenis yaitu interaktif, semiinteraktif, dan noninteraktif. Misalnya terjadi pada percakapan secara tatap muka dan berbicara melalui telepon. Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif ini memungkinkan adanya pergantian peran. Aktivitas antara berbicara dan mendengarkan. Di samping itu, situasi interaktif ini memungkinkan

para pelaku komunikais untuk meminta klarifikasi, pengulangan kata/kalimat atau meminta lawan untuk memperlambat tempo bicara, dan lain-lain.

Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif ini dilakukan secara tatap muka langsung, bersifat dua arah, atau bahkan multiarah. Kemudian, ada pula situasi berbicara yang tergolong semiinteraktif, khutbah/ceramah, dan lain-lain baik yang dilakukan secara satu arah. Dalam situasi ini, audiens memang tidak dapat melakukan interupsi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberaoa situasi berbicara dapat dikatakan betul-betul bersifat noninteraktif yaitu jika pembicaraan dilakukan secara satu arah dan tidak melalui tatap muka langsung, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.

3) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif reseptif. Aktivitas dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Namun, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan membaca terbagi dalam dua klarifikasi, yakni membaca permulaan ditandai oleh kemampuan melek huruf, yakni

kemampuan mengenali lambang-lambang tulis dan dapat membunyikan dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi bacaan belum begitu tampak karena orientasi pembaca bukan hanya sekedar mengenali lambang tulis, bisa membunyikannya dengan lancar, melainkan juga dapat memahami isi/makna bacaan yang dibacanya. Penekanan membaca lanjut terletak pada pemahaman isi bacaan, bahkan pada tingkat tinggi harus disertai dengan kecepatan membaca memadai.

4) Keterampilan Menulis

Djuanda dkk. (2016:297) mengemukakan bahwa menulis berhubungan dengan membaca, berbicara, menyimak, baik menulis memiliki fungsi untuk manusia dalam mengkomunikasikan pesan melalui bahasa. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar, dewasa ini keterampilan berpikir kritis dan literasi sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (Zainurrahman, 2013, hlm. 2). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini di pandang menduduki hirarki yang paling rumit dan kompleks diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Mengapa? Aktivitas menulis bukanlah sekedar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Sama seperti halnya dengan keterampilan membaca, keterampilan menulis pun dapat diklarifikasikan ke dalam dua kategori, yakni menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menulis permulaan sesungguhnya 18 variabel dengan melukis gambar. Pada fase ini, si penulis tidak menuangkan ide/gagasan melainkan hanya sekedar melukis atau menyalin gambar/lambang bunyi bahasa ke dalam wujud lambang-lambang tertulis. Pada awal-awal memasuki persekolahan, para peserta didik dilatih menulis permulaan yang proses pembelajarannya sering disinergikan dan diintegrasikan dengan kegiatan membaca permulaan. Kegiatan menulis yang sesungguhnya merupakan aktivitas curah ide, curah gagasan, yang dinyatakan secara tertulis melalui bahasa tulis.

B. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Eksplorasi terlebih dahulu yang signifikan sangat diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan isu-isu yang menjadi titik focus kajian. Ujian terdahulu yang berkaitan dengan proposal ini yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Warkiah Mukhtar dengan judul *Penelitian Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN. Mannuruki Tahun Akademik 2022* dengan hasil eksplorasi bahwa Ada banyak 18 variabel yang bisa membuat siswa kesulitan mengarang cerita. Beberapa hal diantaranya peserta didik

mengalami kesulitan dalam menentukan judul dari karangan yang akan dibuat, ketidak mampuan peserta didik dalam menyusun kata menjadi satu cerita yang saling berkaitan satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmayani Putri (2018) yang berjudul *Analisis kesulitan belajar menulis pada siswa kelas III sekolah dasar negeri 1 Rantau Selamat Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan peserta didik dalam menulis cerita. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu instrument yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Safni Febri Anzar dan Mardhatilah (2018) yang berjudul *Analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 20 Meuloboh Kabupaten Aceh Barat tahun ajaran 2015/2016* dan penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena (...) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kesulitan Belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Dukuh*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu sampel yang digunakan berbeda, instrument yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya juga berbeda.

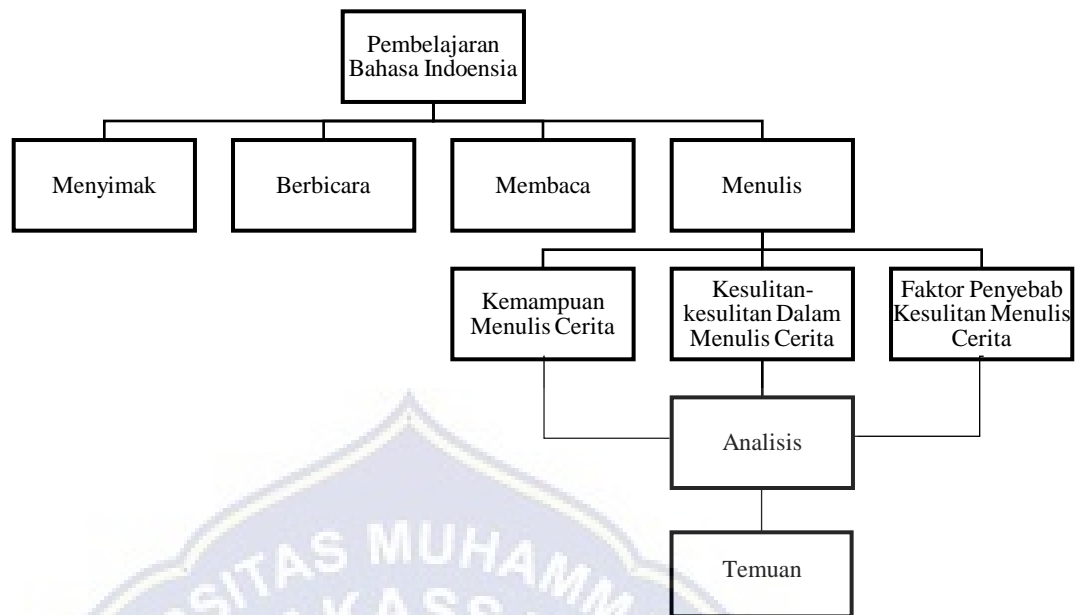
C. Kerangka Pikir

Menurut Susanto (2016: 24) menulis adalah keterampilan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Menurut Hardi (2013: 65) menulis adalah kegiatan yang melibatkan pengungkapan ide melalui penggunaan

bahasa dengan tetap menjaga tujuan dan serangkaian faktor tertentu dalam pikiran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartawan, dkk (2015: 2) yang menyatakan bahwa dalam keterampilan menulis itu peserta didik dituntut untuk menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan menulis cerita yang dialami oleh peserta didik yaitu menentukan judul cerita, menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat, dan keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dimana proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, belum terbiasa untuk menulis cerita dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digunakan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. (Bahri S. 2017) menyatakan bahwa jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai hendaknya (Ina Mangdalena, dkk 2020:362). Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru di Jalan Kemiri, Desa Panincong, Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

C. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru yang berjumlah 19 orang siswa. Siswa pada kelas tersebut terdiri dari 10 rang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Langkah-langkah pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas IV

2. Memberikan tes kepada siswa berupa soal kesulitan menulis verita pada mata pelajaran bahasa Indonesia
3. Setelah pemberian teks dipilih 15 subjek yang menjadi focus penelitian yang diwawancarai yaitu:
 - Siswa yang berkemampuan tinggi
 - Siswa yang berkemampuan sedang
 - Siswa yang berkemampuan rendah

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan wawancara untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menulis cerita.

1. Lembar tes

Lembar tes yang diberikan pada siswa memuat 4 (empat) gambar yang disusun secara acak disertai dengan soal dalam bentuk uraian sebanyak 3 (tiga) nomor.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Urutan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menyesuaikan urutan gambar seri yang tepat • Jika tidak sesuai dengan urutan gambar seri 	30 <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0 apabila tidak ada jawaban sama sekali • Skor 5 apabila jawaban ada tetapi semuanya salah

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor 10 apabila satu urutan gambarnya benar • Skor 20 apabila dua urutan gambarnya benar • Skor 25 apabila tiga urutan gambarnya benar • Skor 30 apabila semua (empat) urutan gambarnya benar
2. Kesesuaian judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	<p>20</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0 apabila tidak ada jawaban sama sekali • Skor 5 apabila ada jawaban tetapi salah • Skor 10 apabila jawaban kurang tepat • Skor 20 apabila jawaban benar
3. Gagasan pokok & pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai dengan gambar yang telah diurutkan 	<p>25</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0 apabila tidak ada jawaban sama sekali • Skor 5 apabila ada jawaban tetapi salah • Skor 10 apabila ada satu kalimat sesuai dengan urutannya • Skor 15 apabila ada dua kalimat yang sesuai dengan urutannya

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor 20 apabila tiga kalimatnya benar sesuai dengan urutannya • Skor 25 apabila semua kalimatnya benar sesuai dengan urutannya
4. Penerapan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca & huruf besar • Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar 	<p style="text-align: center;">25</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0 apabila tidak ada jawaban sama sekali • Skor 10 apabila penggunaan tanda baca dan huruf besar masih sangat kurang tepat • Skor 20 apabila tanda baca dan huruf besar kurang tepat • Skor 25 apabila tanda baca dan huruf besar cukup tepat
JUMLAH		100

2. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:233) pedoman wawancara penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, karena pedoman wawancara dibuat setelah hasil tes diperoleh. Sinjek wawancara yaitu siswa dengan kesulitan yang berbeda-beda yang telah mewakili kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yang tidak

dapat diketahui dari tes tertulis, serta mengungkapkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah menggunakan wawancara secara langsung dengan siswa kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru, selanjutnya untuk melakukan observasi dan membagikan soal tes untuk mengukur kesulitan dalam menulis cerita. Data selanjutnya wawancara untuk memperkuat data.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Data yang diharapkan dari tes ini digunakan sebagai bahan analisis mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tes kesulitan siswa dalam memodifikasi isi cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun soal tes mengenai tingkat kesulitan siswa dalam modifikasi cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Langkah awal dalam penyusunan tes yaitu dengan membuat kriteria penilaian dalam menulis cerita.

- b. Mengkonsultasikan tes tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia ke pembimbing dan validator.
- c. Melakukan tes mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat analisis tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita sehingga data yang dikumpulkan dari tes semakin akurat. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2013: 233)

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman (Sugiyomo, 2016: 246) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal atas butir-butir soal. Tes ini berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes

untuk mengetahui kesulitan menulis siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka atau *face to face* dengan narasumber, kegiatan wawancara dilakukan sesuai modul pembelajaran yang ada yakni berisi pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam mewawancarai peneliti langsung mengikuti situasi sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui bagaimana kesulitan menulis juga pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti melakukan wawancara dengan mencari tempat yang tenang, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kegiatan berkerumun.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yang meliputi:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Membuat dan memvalidasi perangkat penelitian
 - d. Membuat surat izin penelitian
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Membagikan soal teks kepada peserta didik
 - b. Melakukan wawancara terhadap peserta didik tentang kesulitan menulis cerita
 - c. Mengambil dokumentasi

3. Tahapan penyelesaian
 - a. Mengumpulkan dan mengolah data yang telah diperoleh
 - b. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh
 - c. Menyusun skripsi lengkap



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan data hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru.

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru dilakukan dengan menggunakan 2 tahapan yaitu test dan wawancara. Adapun hasil dari tes dan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Hasil Tes

Hasil analisis data dari nilai tes peserta didik menunjukkan karakteristik tingkat kesulitan peserta didik dalam menulis cerita. Adapun hasil analisis jawaban dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Tertulis

No.	Kode Subjek	Nilai
1.	A	85
2.	ART	85
3.	Z	85
4.	MZ	80
5.	MA	80
6.	NDR	80
7.	SR	80
8.	A	75
9.	AF	70

10.	N	70
11.	NSU	70
12.	MAJ	65
13.	S	65
14.	MY	60
15.	AK	60
16.	SAF	55
17.	MPR	45
18.	MS	40
19.	A	35
Jumlah		1.280
Rata-Rata		67,63

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik yaitu 67,63 hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik dalam menulis sebuah cerita masih dalam kategori cukup rendah. Nilai peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu subjek berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian diambil masing-masing tiga orang dari setiap kelompok sebagai perwakilan. Adapun penilaian jawaban hasil tes dari ketiga kategori peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Subjek berkemampuan tinggi

Data 1

Tabel 4.2 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,2, dan 3
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan	Naura Kelaparan

	gambar seri tersebut!	
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	<p>Naura Kelaparan</p> <p>“Suatu hari naura sedang kelaparan, dia ingin memakan sayuran biar tubuhnya sehat, kemudian naura tidak sengaja melihat pedagang sayuran lewat di depan rumahnya dia ingin membeli sayuran dia ingin memasak biar tidak kelaparan.</p> <p>Naura memilih sayuran yang bagus karena naura mau makan yang banyak biar tidak kelaparan lagi naura membuka jaketnya karena Naura meminta tolong untuk bisa melihat kebun sayuran si pedagang.”</p>

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.3 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,2,3
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Berkebun
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	<p>“Pada suatu hari Siti keluar rumah untuk memberi makanan. Disitu ia melihat penjual sayuran lewat depan rumahnya. Ia pun membeli berbagai sayuran untuk dia bawah kerumah. Lalu dia berpikir untuk menanam sayuran di belakang rumah agar tidak repot menunggu penjual sayuran lewat.”</p>

--	--	--

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.4 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,2,3
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Berkebun
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	“Pada suatu hari Siti keluar untuk membeli makanan. Disitu ia melihat penjual sayuran lewat depan rumahnya. Ia pun membeli berbagai sayuran untuk dia bawah kerumah lalu ia berpikir untuk menanam sayuran dibelakang rumah, agar tidak repot menunggu penjual sayuran lewat.”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

b. Subjek Berkemampuan Sedang

Hasil analisis subjek berkemampuan sedang dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.5 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai	4,1,2,3

	urutan cerita yang benar!	
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Orang lain membeli sayur
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	“Reva sedang kelaparan dan ada pedagang sayur lewat di depan rumahnya dan Reva memilih sayur untuk dimakan ada jugaa yang memilih untuk menanam sayur dan tidak capek menunggu pedagang sayur.”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.6 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,2,3
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Yuna lagi membantu ibunya menyusun sayur
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	“Yuna sedang kelaparan dan melihat ada penjual sayur. Yuna memanggil penjual sayur itu lalu membeli sayur untuk dia makan. Yuna melihat seorang anak-anak menanam sayuran sambil menunggu orang membeli sayur.”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.7 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,2,3
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Zara sedang membeli sayuran
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	Suatu hari zara melihat penjual sayuran, ia langsung menghentikan penjual sayuran itu. Ia membeli sayuran di penjual sayuran itu, ia membeli banyak macam-macam sayuran dan Zara menanam sayuran yang sudah dia beli. Jadi Zara tidak perlu beli terus sayuran karena sudah mempunyai tanaman sayuran.

c. Subjek berkemampuan rendah

Hasil analisis subjek berkemampuan rendah dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.8 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	2,3,1,4
2.	Tentukan judul yang sesuai	Judul no. 2 Siti sedang mengambil sayur

	dengan urutan gambar seri tersebut!	No. 3 Siti di tinggal papa dan mama
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	<p>Nabila sedang menjual sayuran di pasar 2,3,1,4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nomor 2 Siti sedang mengambil sayuran di kebunnya dan papa mama juga ikut juga mengambil 2) Nomor 3 Riah papa mama membagikan sayur kepada orang desa 3) Nomor 1 Lila diajak papa mama untuk pergi menjual 4) Nomor 4 Lani sedang ketakutan karna ditinggal mama papa di rumah sendiri

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.9 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	4,1,3,2
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Membeli sayuran
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	“Kelin sedang kelaparan dan ada pedangan yang lewat di depan rumahnya dan Kelin pun memanggil pedangan sayur yang lewat dan Kelin memilih sayur yang ingin dia makan dan Kelin menanam sedikit sayurannya”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.10 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No.	Soal	Jawaban
1.	Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!	3,4,2,1
2.	Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!	Miska sedang membeli sayuran-sayuran
3.	Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat pada gambar!	Miska membeli sayur-sayuran “Miska keluar rumah karena mendengar tukang sayur Miska keluar rumah rumha untuk membeli sayur-sayuran yang segar dan jeni ditukang sayur-sayuran ada banyak macam-macam sayuran singkong, wolter dan sebagai-bagainya”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik untuk mencari informasi lebih tentang kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis cerita. Subjek yang diwawancarai adalah 3 orang peserta didik yang berkemampuan tinggi, 3 orang peserta didik yang berkemampuan sedang, dan 3 orang peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun subjek yang diwawancarai yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11 subjek penelitian terpilih

Kategori	Inisial siswa
Subjek Kemampuan Tinggi	A
	MZ

	Z
Subjek Kemampuan Sedang	MA
	NDR
	SR
Subjek Berkemampuan Rendah	MPR
	SAF
	S

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Adapun hasil wawancara dari ke 9 peserta didik yang telah di pilih diuraikan sebagai berikut:

a. Subjek berkemampuan tinggi

Hasil wawancara subjek berkemampuan tinggi dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita, adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.12 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Suka sekali”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“Tentang berlibur smaa keluarga”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Iya, kesulitan menentukan judul”
“Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan judul?”	“Karena suasana dalam kelas yang tidak bagus”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Mencari tempat yang lebih tenang sehingga saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.13 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
<p>“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”</p> <p>“Apakah anda menyukai menulis cerita?”</p> <p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”</p> <p>“Mengapa anda mengalami kesulitan dalam menyambung kata?”</p> <p>“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”</p>	<p>“Pernah”</p> <p>“Senang”</p> <p>“Bermain bersama teman”</p> <p>“Menyambung kata”</p> <p>“Karena pusing pilih kata yang mana bagus dipakai”</p> <p>“Bertanya sama teman”</p>

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.14 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
<p>“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”</p> <p>“Apakah anda menyukai menulis cerita?”</p> <p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”</p> <p>“Mengapa anda mengalami kesulitan?”</p>	<p>“Pernah”</p> <p>“Suka”</p> <p>“Tentang liburan”</p> <p>“Iya kak, kesulitan dalam mengingat hal apa saja yang sudah terjadi”</p> <p>“Karena kejadiannya sudah lama”</p>

“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Bertanya sama mama”
--	----------------------

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

b. Subjek berkemampuan sedang

Hasil wawancara subjek berkemampuan sedang dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita, adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.15 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Suka”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“Tentang sahabat”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Isi cerita”
“Mengapa adik mengalami kesulitan?”	“Susah merangkai kalimat yang bagus dan menarik”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Meminta bantuan kepada guru”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.16 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Suka”

<p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”</p> <p>“Mengapa adik mengalami kesulitan?”</p> <p>“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”</p>	<p>“Tentang keluarga”</p> <p>“Iya kak, kesulitan merangkai kata”</p> <p>“Suasana kelas yang ribut”</p> <p>“Mencarai suasana yang damai”</p>
--	---

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.17 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Sedikit suka”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“libur sekolah”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Iya kak, merangkai cerita”
“Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan judul?”	“Diganggu teman”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Keluar kelas dan mencari suasana yang tenang agar lebih focus mengerjakan tugas”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

c. Subjek berkemampuan rendah

Hasil wawancara subjek berkemampuan rendah dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita, adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.18 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Kurang Suka”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“Liburan”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Iya, sulit menyusun kata”
“Mengapa anda mengalami kesulitan?”	“Karena kejadiannya sudah lama”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Bertanya sama teman atau melihat punyanya”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 2

Tabel 4.19 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Tidak suka”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“Pertemanan”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Iya kak, bingung mau menulis apa”

“Mengapa anda mengalami kesulitan?”	“Karena kekurangan kata-kata”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Melihat punya teman”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

Data 3

Tabel 4.20 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
“Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?”	“Pernah”
“Apakah anda menyukai menulis cerita?”	“Tidak”
“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”	“Sesuai perintah guru”
“Apa anda mengalami kesulitan menulis cerita?”	“Iya kak, karena saya tidak suka menulis”
“Mengapa anda mengalami kesulitan?”	“Karena tidak tertarik dengan menulis, palagi menulis yang Panjang-panjang seperti membuat cerita”
“Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan?”	“Tidak mengerjakan”

Sumber: Data dari UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN Mannuruki pada tanggal 15 februari-15 april 2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Mannuruki berjumlah 19 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dalam dua tahapan yaitu pemberian test dan wawancara. Pemberian test dilakukan pada tanggal 8 maret 2024 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis cerita. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil

test peserta didik untuk mengetahui kategori subjek berkemampuan peserta didik dan diperoleh 9 orang peserta didik yang berasal dari 3 orang peserta didik berkemampuan tinggi, 5 orang peserta didik berkemampuan sedang, dan 5 orang peserta didik berkemampuan rendah. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 9 orang peserta didik pada tanggal 16 Maret 2024 untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis cerita, apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi dan bagaimana cara mereka mengatasi kesulitan tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warkhiah Mukhtar (2022) hasil analisis tes kesulitan menulis cerita peserta didik menunjukkan nilai rata-rata yaitu 50,81. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih tergolong rendah dengan berbagai jenis kesulitan dalam menentukan judul, menyambung kalimat, menentukan cerita apa yang ingin dituliskan. Pada penelitian ini hasil tes kesulitan menulis cerita peserta didik menunjukkan nilai rata-rata yaitu 67,63. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik dalam menulis sebuah cerita masih dalam kategori cukup rendah juga seperti dengan penelitian sebelumnya.

Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap 9 orang peserta didik yang terdiri dari 3 orang peserta didik berkemampuan tinggi dengan nilai 85, 3 orang peserta didik berkemampuan sedang dengan nilai 65, dan 3 orang peserta didik berkemampuan rendah dengan nilai 30. Berdasarkan hasil wawancara kepada 9 orang peserta didik tersebut diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek tinggi yaitu

peserta didik sulit dalam menentukan judul, menyambung kata agar menjadi sebuah kalimat yang utuh dan mengingat peristiwa apa yang sudah terjadi. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek sedang yaitu kesulitan merangkai kalimat yang bagus dan menarik dalam menentukan isi ceritanya dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka dalam menulis. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek rendah yaitu mereka tidak tertarik dalam menulis sebuah cerita sehingga sulit untuk menulis, kesulitan dalam menentukan kosa kata apa yang ingin digunakan, dan tidak suka menulis suatu teks yang Panjang sehingga dia lebih baik tidak mengerjakan ketika ada tugas cerita.

Hasil wawancara yang dilakukan sejalan dengan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Warkhiah Mukhtar (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesulitan dalam menentukan judul, tidak tahu harus memulai cerita dari mana serta tidak suka menulis. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Safni Febri Anzar dan Mardhatilah (2017) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Meulaboh yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Kesulitan yang banyak ditemukan adalah menentukan judul, menyusun sebuah kata menjadi kalimat yang berkaitan satu sama lain, memilih kata yang akan digunakan, dan kesulitan menulis sebuah cerita yang Panjang. Kesulitan tersebut mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis cerita. Semakin

banyak kesulitan yang dialami peserta didik maka semakin sulit pula mereka menulis cerita. Adapun tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita adalah membiasakan peserta didik untuk membaca agar mereka memiliki banyak pembendaharaan kata, melatih peserta didik untuk selalu menulis, menciptakan suasana pelajar yang dapat membuat mereka konsentrasi dalam menulis.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui tingkat kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih tergolong cukup rendah. Kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru meliputi beberapa hal diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan judul dari teks narasi, ketidak mampuan peserta didik dalam menyusun kata menjadi satu cerita yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Saran

Menurut peneliti yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah siswa dalam menulis cerita adalah guru harus menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Di samping itu guru harus lebih banyak memberikan latihan menulis cerita, agar siswa terbiasa dalam menulis cerita, sehingga ketika siswa diminta untuk membuat suatu cerita lagi siswa tidak mengalami kesulitan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, Safni Putri dan Mardhatilah. 2018. *Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meuloboh Kabupaten Aceh Barat*. Bengkulu: IAIN Curup
- Atmazaki. 2013. *Mengungkapkan Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Makalah Padan: UNP.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Islam Futura*, 11(1), 15-34
- Dianingrum, Yashinta. 2021. *Pemahaman Siswa SD Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minta Baca*. Jawa Timur: STKIP PGRI Pacitan
- Djamarah, S.B. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djaramah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta
- Djuanda, dkk. 2016. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Firmansyah, M. Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV Bumi Utama.
- Habiburrahman. 2016. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedi Dalam Pendidikan IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Indriani, M. S. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Cerita*. Prasi: *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 14(02), 56-56.
- Khaer, Ummu. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BABASTRA) di SD dan MI*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khoiriyah, Umi. 2021. *Waspada! Peserta Didik Yang Berkesulitan Belajar*. Jawa Tengah: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1.
- Lesmana, Gusman. 2022. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Buku Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Pranadamedia.
- Magdalena, Ina dan dkk. *Analisi Kesulitan Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Dukuh 3, no. 3*. *PANDAWA*, 3(2), 358-367
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mukhtar, Warkiah. 2022. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Mannuruki*. Makassar: Universitas Muahammadiyah Makassar

- Mulyasa, M dan Huberman, M. 2017. *Analisis dan Kualitatif*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Nurfina, Endah. 2022. *BAB II Landasan Teori Kesulitan Belajar*. Diakses pada tanggal 8 Juli 2023 melalui laman web:
(https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/960/8/PGSD_ENDAH%20NURFINA_BAB%20II.pdf)
- Putri, Irmayani. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur*. Sumatera Utara: Universitas Negeri Medan.
- Riadi, Muchlisin. 2022. *Keterampilan Menulis*. Diakses pada tanggal 8 Juli 2023 melalui laman web:
(<https://www.kajianpustaka.com/2022/11/keterampilan-menulis.html>)
- Simanjuntak, L. 2014. *Metodologi Mengajar*. Jilid I, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2018. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis?
2. Apakah anda menyukai menulis cerita?
3. Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?
4. Apa anda mengalami kesulitan dalam menulis cerita?
5. Mengapa anda mengalami kesulitan menulis?
6. Apa yang anda lakukan jika dalam membuat cerita anda mengalami kesulitan?



Lampiran 3. Kriteria Penilaian Menulis Cerita

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Urutan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menyesuaikan urutan gambar seri yang tepat • Jika tidak sesuai dengan urutan gambar seri 	30
2. Kesesuaian judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	20
3. Gagasan pokok & pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai dengan gambar yang telah diurutkan 	25
4. Penerapan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca & huruf besar • Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar 	25
JUMLAH		100

Lampiran 4. Modul Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Informasi Umum

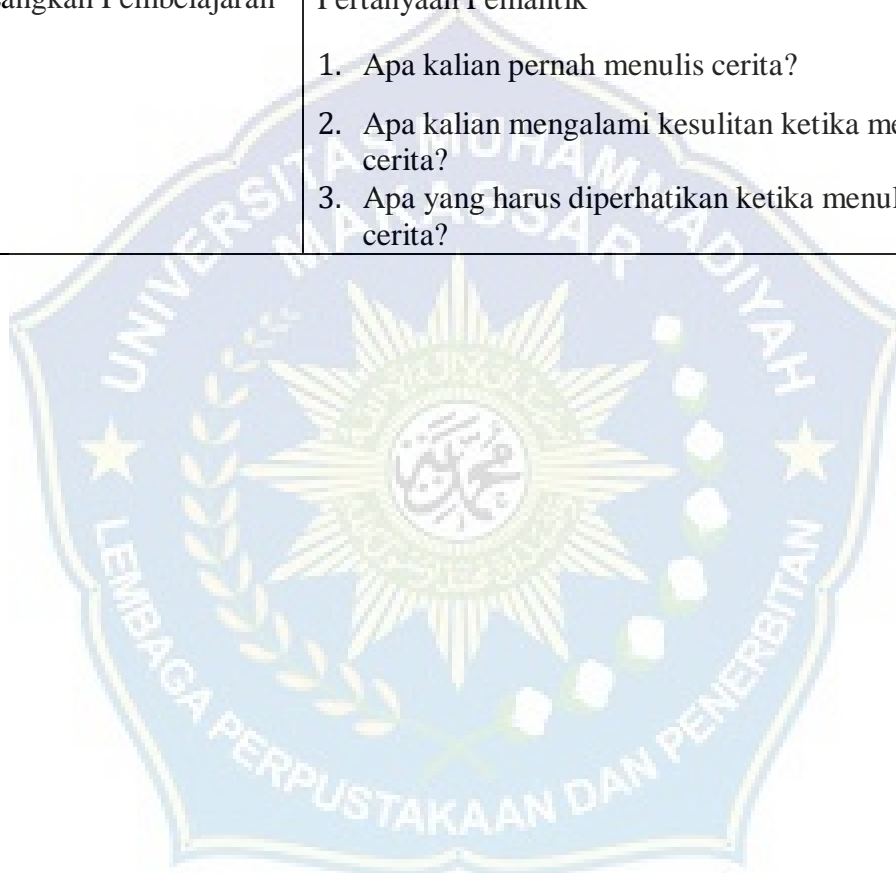
Nama Guru: Wilda Handayani	Nama Mata Pelajaran	Fase B Kelas IV	Jumlah JP/Tatap 2 Pertemuan (2x35menit)
Nama Sekolah: UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru	Bahasa Indonesia Teks Narasi		

Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui penulisan teks narasi
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui kemampuan memecahkan masalah Gotong royong yang ditunjukkan melalui kemampuan berkolaborasi dalam kelompok belajar diatas Kreatif (menyampaikan hasil pembelajarannya)
Sarana dan Prasarana	: alat belajar, ruang kelas. Buku
Target Peserta Didik	: peserta didik regular/tipikal
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i> /Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	<p>Elemen : Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut. (C2) Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri siswa mampu menganalisis isi teks narasi.(C4)

	<p>3. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi. (P3)</p> <p>Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi(P5)</p>
Pemahaman Bermakna	<p>Melalui pembelajaran ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memahami pesan positif dari inti cerita yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong siswa berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar.</p>
Langkah Pembelajaran	<p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kalian pernah menulis cerita? 2. Apa kalian mengalami kesulitan ketika menulis cerita? 3. Apa yang harus diperhatikan ketika menulis cerita?



	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan menjawab salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran Peserta didik 3. Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (<i>Icebreaking</i>, menyanyi) 4. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik) 5. Peserta didik menerima penjelasan guru terkait langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan. <p><i>Orientasi terhadap masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menggali informasi petunjuk dengan melihat gambar berseri yang ditampilkan di layar LCD. 7. Peserta didik diberi pertanyaan seputar gambar berseri yang ditampilkan, seperti : <ol style="list-style-type: none"> A. Apa ada yang bisa mengurutkan gambar berseri ini menjadi satu cerita? 8. Peserta didik diajak untuk melihat dan mencermati gambar berseri yang telah di sediakan, serta cara menuliskan gambar berseri tersebut menjadi 1 paragraf yang utuh dengan menggunakan kata-kata baku dan kalimat yang efektif. 9. Peserta didik di ajak mengkonsep pemahaman melalui gambar berseri yang sudah ditampilkan <p><i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik menerima LKPD dari guru. <p><i>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik mendiskusikan gambar berseri yang ditampilkan. 12. Peserta didik dibimbing dan diawasi jalannya diskusi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan
--	---

	<p>14. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi</p> <p>15. Peserta didik diberikan tugas sebagai upaya tindak lanjut pembelajaran</p> <p>16. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p>
--	--

Asesmen

Jenis	Bentuk	
1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Pertanyaan lisan	✓ Sikap (profil pelajar pancasila): Observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dll
2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Uraian	✓ Performa: observasi, jurnal
3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	UH, PTS dan PAS	✓ Tertulis: essay, pilihan ganda, jawab singkat, benar-salah

Refleksi Peserta Didik dan Guru

<p>Pertanyaan berikut yang akan disampaikan melalui tanya jawab langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini? 2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa? 3. Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai karakter saya?Jelaskan alasannya!
--

Pedoman Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Urutan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menyesuaikan urutan gambar seri yang tepat • Jika tidak sesuai dengan urutan gambar seri 	30

2. Kesesuaian judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	20
3. Gagasan pokok & pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai dengan gambar yang telah diurutkan 	25
4. Penerapan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca & huruf besar • Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar 	25
JUMLAH		100

Lembar Penilaian Diri

Nama:

Kelas:

Berilah tanda (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya tidak berbohong		
2	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan tugas		
3	Saya mengerjakan tugas sendiri yang diberikan guru		

4	Saya menyerahkan tugas dengan apa adanya		
5	Saya mengakui kesalahan dan kekurangan		
	Skor		

Skor	Predikat
0 - 2	Perlu Bimbingan
3 - 5	Cukup
6 - 8	Baik
9 - 10	Sangat Baik

Media dan Sumber:

1. Buku Guru, BAHASA INDONESIA BAB 1 Kurikulum Merdeka, 2022
2. Buku Siswa, BAHASA INDONESIA BAB 1 Kurikulum Merdeka, 2022
3. USAID PRIORITAS, Buku cerita fiksi tipe B
4. <https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-975005591/link-download-buku-bahasa-indonesia-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka-pdf-buku-siswa-dan-guru>
5. <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/pustaka/buku/?search=http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

Mengetahui, Kepala
Sekolah

Guru Mata pelajaran

Mattanawali, S.Pd.

Wilda Handayani

LAMPIRAN BAHAN BACAAN

TEKS NARASI

Teks narasi adalah jenis pola pengembangan paragraf atau karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis dengan urutan waktu yang berurutan (terdiri dari awal, pertengahan, dan akhir). Adapun turunan dari teks ini antara lain teks cerita fantasi, teks fabel, teks cerita sejarah, novel, cerpen, hikayat, hingga biografi atau kisah inspiratif.

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-Ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

- Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.
- Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.
- Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.
- Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, dan penokohan atau karakter.
- narasi.

Bagaimana cara menulis teks Narasi dengan Gambar Berseri?

Untuk membuat cerita berdasarkan gambar berseri, kita perlu kejelian,

1. Kita harus mengamati tiap gambar tersebut. Nanti kita akan tahu cerita apa yang bisa kitatulisikan.
2. Setelah satu gambar berhasil diamati, Adjarian harus menyambungkan ke gambarberikutnya.
3. Ingat di pojok kanan atau kiri atas gambar ini ada nomor. Itu adalah urutan ceritanya. Dimulai dari gambar 1 ke gambar 2 ke gambar 3 lalu ke gambar

CONTOH:

Perhatikan gambar berikut ini!



Tiga orang sahabat sedang bermain tanah di halaman rumah Sitor. Sitor menggalitanah dengan tongkat. Untuk yang lainnya menggunakan tangan saat bermain tanah. Dari tanah galian Sitor muncul cacing. Dengan penuh keberanian, Sindhu mengambil cacing tersebut.

Setyo Terlihat tidak ingin bermain tanah apalagi ketakutan ketika melihat cacing

(Nah sekarang kalian coba lanjutkan cerita tersebut)

Perlu diingat yah

"Memberi nama tokoh memudahkan kita untuk bercerita."

LAMPIRAN KISI-KISI TUGAS

Mapel : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IV/2

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut. (C2)
2. Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri siswa mampu menganalisis isi teks narasi(C4)
3. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi sebanyak 1-3 kalimat(P3)
4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi(P5)

No	Indikator Soal	Soal	Jenis Soal	Level	Kunci Jawaban
1.	Menyusun urutan gambar	1. Tuliskan no gambar seri sesuai cerita yang benar!	Penugasan (tertulis: soal uraian)	C3	a. 4,1,2,3
2.	Menganalisis judul yang sesuai	2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut		C4	b. Berkebulan
3.	Menyusun teks narasi sesuai urutan gambar	3. Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat, sesuai dengan peristiwa yang terdapat dalam gambar		C6	c. Seorang anak perempuan yang merasa jenuh dan merasakan lapar ia mencoba keluar untuk melihat-lihat keadaan sekitarnya. Tak lama kemudian ia memanggil satu pedagang yang tak sengaja lewat di depannya.

					<p>Ia memilih beragam macam sayuran dan makanan untuk ia makan di rumah, kebetulan ia begitu menyukai jagung. Akhirnya ia memilih untuk bertanaman sayuran dan jagung untuk bisa dimakan tanpa harus menunggu pedagang datang.</p>
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN LKPD

Nama siswa:

Nomor Absen:



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!

.....

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!

.....


Indonesia Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 5. Lembar Jawaban Subjek

Subjek Berkemampuan Tinggi

Nama Siswa: Aguriadi

Nomor Absen: 1



(1) (2) (3) (4)

SOAL

- Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!
4, 1, 2 dan 3
- Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!
Naura Kelaparan
- Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Naura Kelaparan

Suatu hari Naura sedang kelaparan dia ingin memakan sayuran biar tubuhnya sehat. Kemudian Naura tidak sengaja melihat seorang penjual sayur. Naura dan ibunya dia ingin membeli sayuran dia ingin memasak sayur biar tidak kelaparan.

Naura memilih sayuran yg bagus karena Naura mau makan yg banyak. Naura bilang kelaparan lagi Naura melihat liwatnya karena Naura meminta tolong untuk bisa melihat ke arah sayuran si pedagang.

Nama Siswa: ZULFIKAR

Nomor Absen: 18



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!

~~1,2,3~~ 4,1,2,3

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!

Ber kebun

3. Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Pada satu hari Siti keluar rumah untuk membeli makanan. Di situ ia melihat penjual sayuran lewat depan rumahnya. Ia pun membeli berbagai sayuran untuk dia bawa ke rumah. Lalu dia beristirahat untuk menaruh sayuran di belakang rumah agar tidak cepat membusuk. Penjual sayuran lewat

Nama Siswa: A. Resley

Nomor Absen: 2



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

- Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!
4, 3, 2, 1, 4, 1, 2, 3
- Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!
Berkebun
- Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Pada suatu hari Siti keluar rumah untuk membeli makan. Disitu ia melihat ~~ada~~ penjual sayuran lewat depan rumahnya. Ia pun membeli berbagai sayuran untuk dia bawa ke rumah. lalu dia berkeir untuk menanam sayur-rasa di belakang rumah, agar tidak cepat memungu penjual sayuran lewat

Subjek Berkemampuan Sedang

Nama Siswa: AULIA FAJARIANI

Nomor Absen: 5



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!

(4), (1), (2), (3)

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!

Orang lain membeli sayur

3. Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Baya sedang kalakapan dan ada padangan sayur lewat di depan rumahnya dan Bayu memilih sayur untuk dimakan ada juga orang yang memilih untuk menanam sayur dan tidak lupa menunggu lagi pascapan sayur

Nama Siswa: Nabila

Nomor Absen: 12



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!

1. (3) (1) (2) (4)

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!

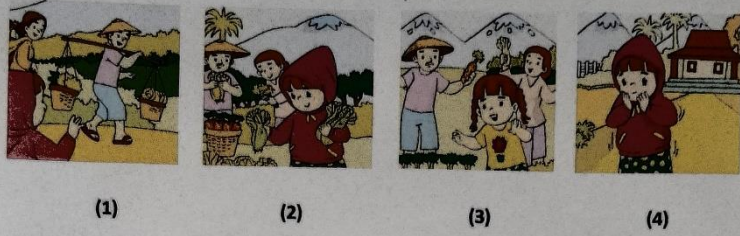
2. Pasar 1 (2) Xina yang menabahi isi dia membeli sayur

3. Buatlah paragraf narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Xina sedang ke pasar dan melihat ada ada penjual sayur. Xina memanggil penjual sayur itu lalu membeli sayur untuk dia masak. Xina melihat seorang anak² basketman sedang sambil bermain basket. Xina membeli sayur.

Nama Siswa: Nur SHARA ubaniyah

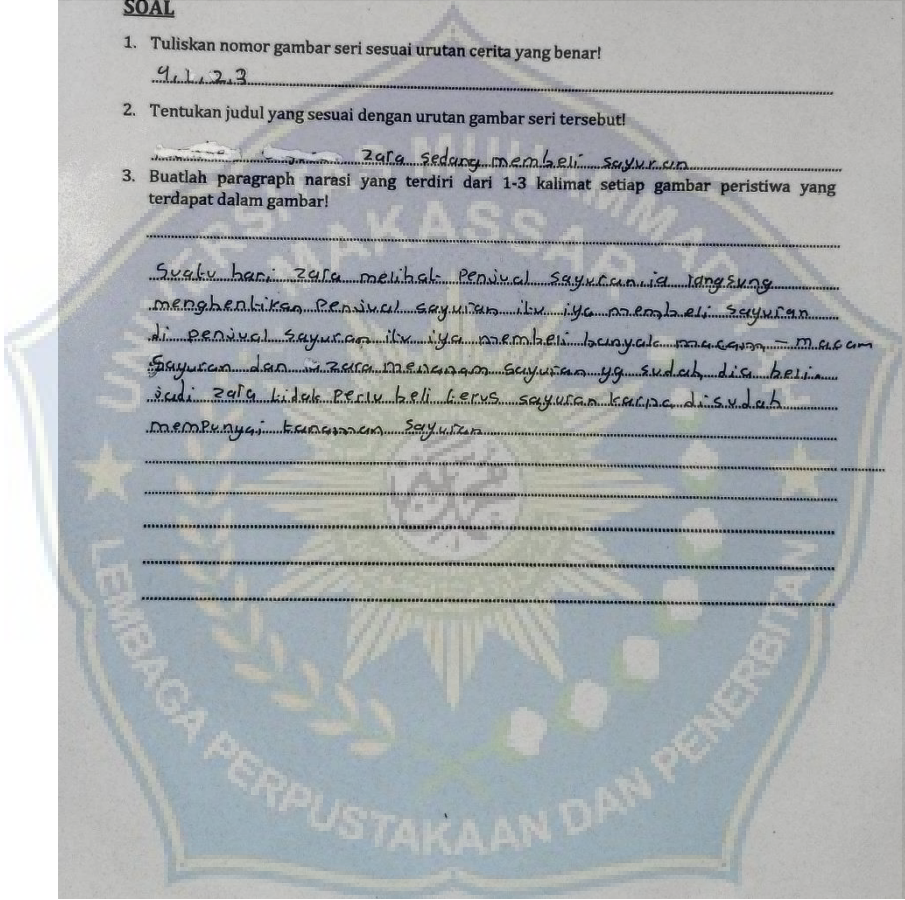
Nomor Absen: 14



SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!
 1, 1, 2, 3
2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!
 Zeta sedang membeli sayuran
3. Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!


Suatu hari Zeta melihat penjual sayuran langsung menghentikannya. Penjual sayuran itu, iya membeli sayuran di penjual sayuran itu, iya membeli banyak macam-macam sayuran dan Zeta menaruh sayuran yg sudah dibelinya. Zeta tidak perlu beli kerus sayuran karena sudah mempunyai kerus sayuran.



Subjek Berkemampuan Rendah

Name Siswa: Aulia Saffa

Nomor Absen: X 4



(1) (2) (3) (4)

SOAL

- Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!
2, 3, 1, 4
- Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!
Judul no 2 Siti sedang mengambil sayuran di kebunnya dan Papa dan mama
- Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!
Nabila sedang menjual sayuran di pasar
2, 3, 1, 4
1) nomor 2 Siti sedang mengambil sayuran di kebunnya dan Papa dan mama juga ikut juga mengambil.
2) nomor 3 Riah Papa mama membagikan sayuran kepada orang desa.
3) nomor 1 lila di ajak Papa mama untuk pergi menjual.
4) nomor 4 lani sedang khawatir karena ditingal mama papa di rumah sendiri.

Nama Siswa: MUTRIAH Samsu I

Nomor Absen: 11



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!

3 2 1

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!

miska sedang membeli sayur-sayuran

3. Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

miska membeli sayur-sayuran

miska keluar rumah karena mendengar tukang

sayur miska keluar rumah untuk membeli

sayur-sayuran yang segar dan jernih di warung

sayur-sayuran ada banyak macam-macam sayuran

singkong, wortel dan sebagainya

Nama Siswa: Nur Fa

Nomor Absen: 9



(1)



(2)



(3)



(4)

SOAL

- Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar!
- Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut!
- Buatlah paragraph narasi yang terdiri dari 1-3 kalimat setiap gambar peristiwa yang terdapat dalam gambar!

Jawab

1. 4, 1, 3, 2

2. membeli sayuran

3. Kelly sedang keluar dan ada sayuran yang lewat di depan rumahnya. dan Kelly pun membeli sayuran yang lewat dan Kelly membeli sayur yang ingin dia makan dan Kelly membeli sedikit sayuran.



Lampiran 6. Dokumentasi



Lampiran 7. Persuratan

Persuratan dari LP3M


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3mu@unismuh.ac.id

Nomor : 3658/05/C.4-VIII/II/1445/2024 13 February 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 03 Sya'ban 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15905/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 13 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WILDA HANDAYANI
 No. Stambuk : 10540 1123620
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MODIFIKASI ISI CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV UPTD SPF SDN 61 KAMPUNG BARU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

02-24

Persuratan dari Fakultas

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : https://fkip.unismuh.ac.id															
																	
	Nomor : 15905/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 Lampiran : 1 (Satu) Lembar Perihal : Pengantar Penelitian																
	Kepada Yang Terhormat Ketua LP3M Unismuh Makassar Di - Makassar																
<i>Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>																	
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:																	
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>WILDA HANDAYANI</td> </tr> <tr> <td>Stambuk</td> <td>:</td> <td>105401123620</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:</td> <td>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Tempat/ Tanggal Lahir</td> <td>:</td> <td>PANINCONG / 16-10-2002</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>:</td> <td>PANINCONG, KEC. MARIORIAWA, KAB. SOPPENG</td> </tr> </table>			Nama	:	WILDA HANDAYANI	Stambuk	:	105401123620	Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Tempat/ Tanggal Lahir	:	PANINCONG / 16-10-2002	Alamat	:	PANINCONG, KEC. MARIORIAWA, KAB. SOPPENG
Nama	:	WILDA HANDAYANI															
Stambuk	:	105401123620															
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar															
Tempat/ Tanggal Lahir	:	PANINCONG / 16-10-2002															
Alamat	:	PANINCONG, KEC. MARIORIAWA, KAB. SOPPENG															
Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: ANALISIS TINCKAT KESULITAN SISWA DALAM MODIFIKASI ISI CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV UPTD SPF SDN 61 KAMPUNG BARU																	
Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan <i>Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.</i>																	
<i>Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>																	
Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H 13 Februari 2024 M Dekan																	
		 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. NBM. 860 934															

Persuratan dari Gubernur



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 4965/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Soppeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3658/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 13 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WILDA HANDAYANI
Nomor Pokok	: 105401123620
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Modifikasi Isi Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN 61 Kampung Baru "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s.d 15 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**




ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Persuratan dari PTSP

		SRN CO0005264
PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI <i>Jl. Saletungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812</i>		
IZIN PENELITIAN		
Nomor : 77/IP/DPMPNT/III/2024		
DASAR	1. Surat Permohonan WILDA HANDAYANI	Tanggal 07-03-2024
	2. Rekomendasi dari BAPPELITBANGDA	
	Nomor 83/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/III/2024	Tanggal 08-03-2024
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: WILDA HANDAYANI	
UNIVERSITAS/	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA		
Jurusan	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	
ALAMAT	: PANINCONG, DESA PANINCONG, KEC.MARIORIAWA	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian :	
JUDUL PENELITIAN	: ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MODIFIKASI ISI CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV UPTD SPF SDN 61 KAMPUNG BARU	
LOKASI PENELITIAN	: UPTD SPF SDN 61 KAMPUNG BARU	
JENIS PENELITIAN	: KUALITATIF	
LAMA PENELITIAN	: 15 Pebruari 2024 s.d 15 April 2024	
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Ditetapkan di : Watansoppeng Pada Tanggal : 08 Maret 2024		
An. BUPATI SOPPENG KEPALA DINAS		
		
ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA NIP : 19700815 199803 1 007		
Biaya : Rp. 0,00		
Catatan : <ul style="list-style-type: none"> • UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : <i>Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah.</i> • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE • Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code 		
		

Lampiran 8: SK Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wilda Handayani

Nim : 105401123620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah Nurhidayah, M.P.
NIM 9011591

Wilda Handayani 105401123620 Bab I

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	 6% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

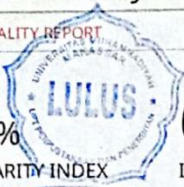


Wilda Handayani 105401123620 Bab II

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	2%
2	adoc.pub Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	akhwatbasil.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

. . .

9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
11	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Wilda Handayani 105401123620 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX
 8% INTERNET SOURCES
 0% PUBLICATIONS
 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

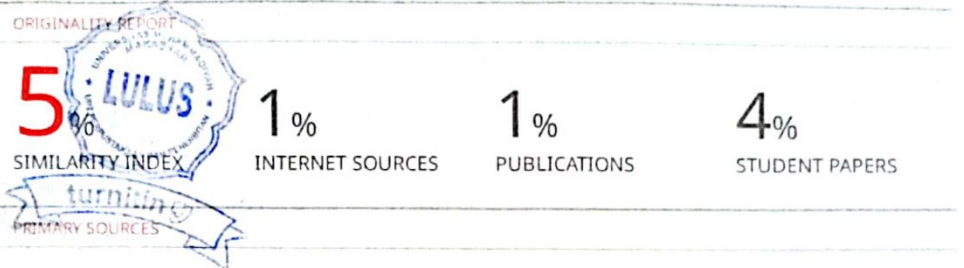
1	doku.pub Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Wilda Handayani 105401123620 Bab IV



1	Submitted to University of Wollongong Student Paper	3%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
4	Riza Gustina, Amrul Bahar, Hermansyah Amir. "PENGEMBANGAN BUKU SAKU KIMIA BERBASIS MIND MAPPING MATERI HIDROLISIS GARAM KELAS XI MIPA SMAN 1 BENGKULU TENGAH", Alotrop, 2021 Publication	<1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Wilda Handayani 105401123620 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0 % SIMILARITY INDEX	0 % INTERNET SOURCES	0 % PUBLICATIONS	0 % STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCE



Exclude quotes Off Exclude matches On
Exclude bibliography Off



Lampiran 9: Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wilda Handayani
NIM : 105401123620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN61 Kampung Baru
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	3-6-2024	Abstrak alpa skripsi	[Signature]
2	3-6-2024	Konflik pelen ds bagan	[Signature]
3	3-6-2024	Tambahkan sedikit lagi uraian pd Pembahasan dan manfaatnya antara lain: Anak didik bisa paham 1/3 kelas!	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd.
M.Pd./NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
 PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wilda Handayani
 NIM : 105401123620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN61 Kampung Baru
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	10-6-2024	Struktur teks kept kehususan.	
		Dugaan tinggi peler mis pada Abdul	
	10-6-2024	ACE	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Alian Bahri, S.Pd.,
 M.Pd, NBM 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alassidin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkjp@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wilda Handayani
 NIM : 105401123620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN61 Kampung Baru
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 29 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> Masukkan sumber utama penulis penelitian kualitatif. Masih menggunakan bahasa proposal Jelaskan semua cara analisis datamu, test tertulis, wawancara, dan dokumentasi List test wawancara ini, siapa punya di adopsi atau diambil? 	
2.	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapi kutipan yang belum ditulis di dapus Perbaiki konteks bahasa/kalimat pada bab 3 3 instrumen yg digunakan ambil data berarti ad juga 3 untuk analisis data yaitu analisis data tes, wawancara, dan dokumentasi. Jelaskan itu semua 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 29 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahr, S.Pd., M.Pd.
 NBM.1148913




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkps@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wilda Handayani
 NIM : 105401123620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV UPTD SPF SDN71 Kampung Baru

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
 2. **Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd**

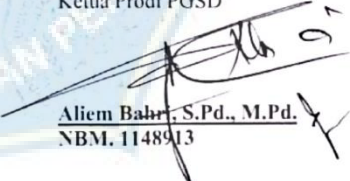
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	Rabu, 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Check abstract - Masukkan juga di bab 4 hasil data dari dokumentasi karena saya liat di di bab 3 ada juga instruemnt dokumentasi. - Coba kirimkan saya 1 contoh rekording wawancara kepada siswa dek. <p style="text-align: center;"><i>Sudah layak untuk diujikan ACC</i></p>	 

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 12 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913

RIWAYAT HIDUP



Wilda Handayani. Dilahirkan di Panincong Kabupaten Soppeng pada tanggal 16 Oktober 2002, dari pasangan Ayahanda Kaharuddin dan Ibunda Asnariah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di UPTD SPF SD Negeri 61 Kampung Baru dan tamat pada tahun 2014, kemudian tamat di SMP Negeri 3 Marioriawa pada tahun 2017, dan tamat di SMK Negeri 5 Soppeng pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) pada tahun 2024.